

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Ide tentang penelitian tindakan pertama kali dikembangkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946 yang memperkenalkan 4 langkah PTK yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kemmis (dalam Ridwan, 2016, hlm. 2) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai suatu bentuk penelaahan melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan.

Dilanjutkan oleh Ridwan (2016, hlm. 2) bahwa penelitian tindakan kelas dikaji melalui refleksi diri dalam rangka mengubah, memperbaiki, dan atau meningkatkan kualitas kegiatan dan atau hasil belajar atau bahkan mengurangi aspek-aspek negative dari suatu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Kegiatan penelitian tindakan kelas dilakukan secara berulang atau bersiklus.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dirancang dan dilakukan oleh guru untuk dapat memperbaiki dan memecahkan masalah yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.2 Model Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas model spiral Kemmis & McTaggart. Ridwan (2016, hlm. 26) menjelaskan ada empat tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian menggunakan model Kemmis & McTaggart adalah sebagai berikut:

1. Rencana

Rencana merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai usulan solusi permasalahan. Rencana dibuat setelah melakukan analisis permasalahan dan menemukan penyebab atau akar masalah.

2. Tindakan

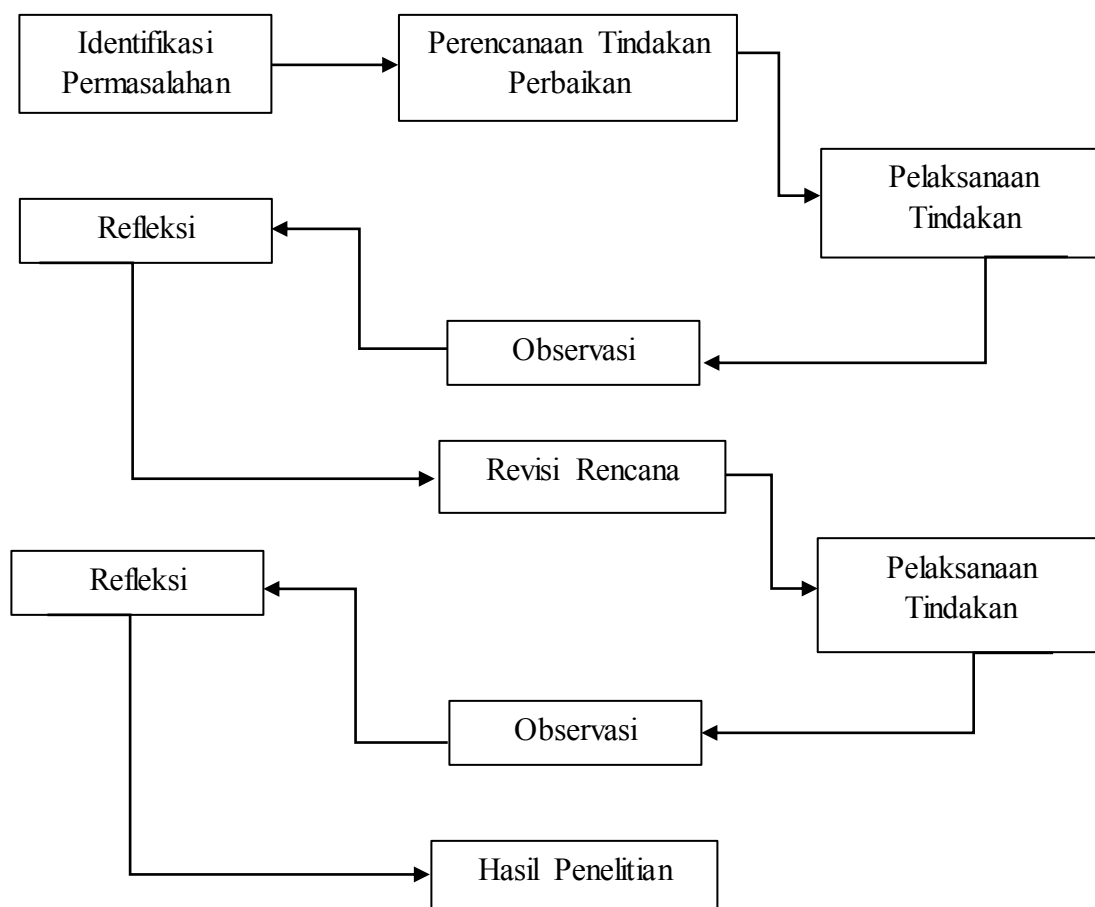
Tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi dan dianalisis penyebabnya pada tahap awal. Tindakan ini dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tahap pelaksanaan tindakan tersebut harus diupayakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan atas tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Pada umumnya observasi dilakukan ketika belajar mengajar sedang berlangsung. Observasi ditujukan untuk memantau proses yang terkait dengan perilaku siswa, perilaku guru, dan interaksi antara guru dengan siswa, serta hal-hal penting lainnya. Hasil pengamatan ini merupakan dasar pelaksanaan refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan yang dilakukan, mengidentifikasi rintangan yang dihadapi, dan menganalisis pengaruh yang terjadi dengan melakukan tindakan. Refleksi dilakukan setelah guru memperoleh data pelaksanaan tindakan, dimana guru sebagai peneliti melakukan analisis, sintesis, penafsiran, menjelaskan dan menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut. Berdasarkan hasil refleksi ini, guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal.



Gambar 3.1

Siklus dalam Prosedur PTK (Ridwan, 2016, hlm. 24)

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sukajadi 9 Kota Bandung. Sekolah ini terletak di tempat yang cukup strategis karena dekat dengan jalan raya.

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 sekitar empat bulan dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei

2017. Penelitian dimulai dari mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas sampai dengan penyusunan laporan penelitian.

3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV dengan jumlah 27 siswa, terdiri dari 18 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Penelitian dilakukan di kelas IV karena ditemukannya masalah mengenai keterampilan siswa dalam menulis karangan masih rendah. Hal ini karena siswa kurang terbiasa latihan menulis sebuah karangan oleh guru terutama karangan deskripsi. Peneliti menemukan hampir sebagian besar siswa yang mengalami masalah dalam menulis karangan. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di SDN ini agar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dapat ditingkatkan lagi.

3.6 Instrumen Penelitian

1. Instrumen Persiapan Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Instrumen yang digunakan dalam persiapan pembelajaran berupa RPP dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. RPP dibuat persiklus yang memuat KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi, pendekatan, dan metode, serta evaluasi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat membuat sebuah karangan deskripsi. Lembar kerja yang dikerjakan oleh siswa berupa tulisan sebuah karangan deskripsi dari gambar seri. Sehingga dari hasil lembar kerja siswa tersebut dapat diketahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

b. Lembar Observasi Kegiatan Guru dan Siswa

Ridwan (2016, hlm. 61) menjelaskan bahwa observasi merupakan pengamatan langsung proses belajar mengajar yang terjadi di kelas yang dapat dilakukan menggunakan daftar centang (*checklist*) ataupun catatan terbuka (tulisan bebas) tentang KBM. Observasi dilaksanakan untuk memperoleh data kemampuan berpikir siswa yang terdiri dari beberapa deskriptor yang ada selama pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini, observasi dilakukan oleh dua objek yaitu guru untuk menilai keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran dan siswa untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti sesuai dengan langkah kegiatan pembelajaran menggunakan model *picture and picture*. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan sengaja untuk menghasilkan adanya peningkatan dalam praktik pendidikan dan pengajaran dalam kondisi kelas tertentu.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yaitu deskripsi tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian (Ridwan, 2016, hlm. 61). Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi di kelas seperti kegiatan pembelajaran yang menarik dari berbagai aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan model *picture and picture*.

3.7 Prosedur Penelitian

Berdasarkan desain PTK model Kemmis & McTaggart tersebut, penelitian ini direncanakan dua siklus. Siklus 1 meliputi langkah-langkah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila kegiatan di siklus 1 belum mencapai dari apa yang diharapkan, maka akan dilanjutkan dengan perencanaan siklus 2. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah dari hasil kegiatan *sit in* di kelas yang dianggap bermasalah dalam mata pelajaran tersebut.
- 2) Menganalisis kompetensi dasar pada kurikulum 2013 kelas IV pada poin 4.4 yaitu menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Kemudian mempelajari indikator yang akan dicapai yaitu menulis karangan deskripsi melalui isi teks dalam gambar seri mengenai menjaga kebersihan lingkungan menggunakan ejaan yang tepat.
- 3) Menyusun RPP dengan model *picture and picture* sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang dipilih.
- 4) Menyiapkan alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Menyusun lembar kerja siswa yang akan dikerjakan dalam penelitian.
- 6) Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model *picture and picture*.
- 7) Membuat catatan lapangan yang akan diisi oleh peneliti berdasarkan temuan yang didapat selama penelitian berlangsung.
- 8) Membuat lembar penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer selama kegiatan pembelajaran dalam melakukan penelitian.
- 2) Melaksanakan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* dengan bantuan media gambar seri pada materi pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.

- 3) Memberikan lembar kerja siswa saat kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan data mengenai keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.
- 4) Menulis lembar catatan lapangan saat kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.
- 5) Melakukan diskusi dengan observer berdasarkan hasil pengamatannya dan lembar kerja yang telah dikerjakan oleh siswa dalam menulis karangan deskripsi dari gambar seri.
- 6) Membuat rencana perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ditemukan saat penelitian berlangsung.
- 7) Mengolah data yang telah diperoleh setelah menyelesaikan penelitian pada siklus I.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai observer. Semua temuan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dicatat oleh observer pada lembar observasi kegiatan guru dan siswa yang telah diberikan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengkaji dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan beserta hasil belajar siswa selama penelitian tindakan kelas. Hasil berupa deskripsi kelebihan dan kekurangan tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Selain itu refleksi juga menghasilkan rekomendasi dari hasil diskusi antara peneliti dan observer untuk memperbaiki pembelajaran yang diselenggarakan pada siklus I dan sebagai masukan untuk siklus II.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II hampir sama dengan siklus I, namun pada siklus II lebih disempurnakan untuk memperbaiki kekurangan dari pelaksanaan siklus I.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menganalisis kompetensi dasar pada kurikulum 2013 kelas IV pada poin 4.4 yaitu menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Kemudian, mempelajari indikator yang akan dicapai yaitu menulis karangan deskripsi melalui isi teks dalam gambar seri mengenai makanan menggunakan ejaan yang tepat.
 - 2) Menyusun RPP dengan model *picture and picture* sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang dipilih. Kompetensi dasar mengenai keterampilan menulis di kelas IV terdapat pada poin 4.4 yaitu menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
 - 3) Menyiapkan alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.
 - 4) Menyiapkan lembar kerja siswa yang akan dikerjakan oleh siswa dalam penelitian.
 - 5) Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model *picture and picture*.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer selama kegiatan pembelajaran dalam melakukan penelitian.
 - 2) Melaksanakan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* dengan bantuan media gambar seri pada materi pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.
 - 3) Memberikan lembar kerja siswa saat kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan data mengenai keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.
 - 4) Menulis lembar catatan lapangan saat kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

- 5) Melakukan diskusi dengan observer berdasarkan hasil pengamatannya dan lembar kerja yang telah dikerjakan oleh siswa dalam menulis karangan deskripsi dari gambar seri.
- 6) Membuat rencana perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ditemukan saat penelitian berlangsung.
- 7) Mengolah data yang telah diperoleh setelah menyelesaikan penelitian pada siklus II.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan yang dilakukan pada siklus II ini diharapkan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dan ada peningkatan dari pembelajaran pada siklus I. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai observer. Semua temuan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dicatat oleh observer pada lembar observasi kegiatan guru dan siswa yang telah diberikan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengkaji dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan beserta hasil belajar siswa selama penelitian tindakan kelas. Apabila pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi, maka peneliti akan memberhentikan penelitian. Seluruh data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti untuk dibuat kesimpulan dari penggunaan model *picture and picture* menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Menurut Yulistiadara (2015, hlm. 26) pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun dan mengkaji data yang diperoleh sehingga mampu menyajikan informasi untuk menjawab masalah yang ditetapkan dalam penelitian. Prosedur pengolahan data

dilakukan selama pelaksanaan penelitian dimulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Pengolahan data kuantitatif diperoleh dari hasil lembar kerja siswa dalam menulis karangan deskripsi. Sedangkan pengolahan data kualitatif diperoleh dari hasil lembar observasi kegiatan guru dan siswa dari observer serta catatan lapangan yang telah dibuat oleh peneliti.

3.8.2 Analisis Data

Ridwan (2016, hlm. 82) menjelaskan bahwa analisis data merupakan bagian penting dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK). Kualitas dan hasil analisis data menentukan kebermaknaan PTK yang dilakukan. Jika analisis dilakukan secara tepat, maka hasil penelitian akan memberikan gambaran yang objektif dari kondisi yang diteliti. Data yang telah terkumpul dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan terhadap data yang diperoleh dari observasi tentang aktivitas guru dan siswa serta catatan lapangan. Sedangkan analisis data kuantitatif dilakukan terhadap data kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Sukajadi 9 Bandung yang dilakukan melalui tes.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil lembar observasi kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *picture and picture*. Data selanjutnya diperoleh dari catatan lapangan yang dijelaskan dalam kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif yang sederhana menurut Ridwan (2016, hlm. 87) dengan menggunakan statistik deskriptif yakni statistik sederhana untuk penyajian data penelitian. Data kuantitatif diperoleh dari hasil akhir tulisan siswa secara individu dalam menulis karangan deskripsi menggunakan model *picture and picture*. Analisis data kuantitatif ini digunakan untuk

mengetahui hasil peningkatan belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi. Untuk mengolah data kuantitatif, diperlukan beberapa langkah diantaranya:

a. Penilaian deskripsi dari gambar seri

Lembar kerja siswa yang telah dikerjakan, diperiksa untuk dinilai berdasarkan indikator penilaian. Adapun indikator penilaian yang dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pedoman Penilaian Mendeskripsikan Objek dalam Karangan Deskripsi

No.	Indikator	Skor
1.	Merinci detail tentang objek	1
2.	Memberikan pengaruh pembaca untuk berimajinasi	1
3.	Menggunakan pilihan kata yang menggugah pembaca	1
Jumlah Skor Total		3

(Sumber: Semi (dalam Yossy, 2014, hlm.17))

Pengolahan nilai indikator ini diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{Jumlah\ skor\ ideal} \times 100$$

Keterangan:

Skor ideal penilaian hasil mendeskripsikan objek = 3

b. Penilaian hasil karangan

Data yang diperoleh dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dihitung dan diolah menggunakan rumus. Hasil karangan siswa diolah menggunakan pedoman penilaian hasil belajar yang terdiri dari beberapa kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Indikator	Deskriptor	Skor	
Keaslian dan Kelogisan Tulisan	Tulisan dalam karangan logis	4	
	Menggunakan bahasa sendiri		
	Tulisan dalam karangan logis	3	
	Sebagian menggunakan bahasa sendiri		
	Tulisan dalam karangan kurang logis		
	Sebagian menggunakan bahasa sendiri		
Isi Karangan	Tulisan dalam karangan kurang logis	2	
	Sebagian menggunakan bahasa sendiri		
	Tulisan dalam karangan kurang logis	1	
	Tidak menggunakan bahasa sendiri		
	Bentuk karangan merupakan karangan deskripsi	4	
	Isi sesuai dengan judul karangan		
	Topik karangan dikembangkan secara maksimal		
	Bentuk karangan merupakan karangan deskripsi	3	
	Isi sebagian sesuai dengan judul karangan		
	Topik karangan kurang dikembangkan secara maksimal		
	Isi Karangan	Bentuk karangan merupakan karangan deskripsi	2
		Isi kurang sesuai dengan judul karangan	
Topik karangan tidak dikembangkan secara maksimal		1	
Bentuk karangan bukan karangan deskripsi			
Isi kurang sesuai dengan judul karangan	1		
Topik karangan tidak dikembangkan secara			

		maksimal	
		Struktur karangan lengkap dan logis	4
		Karangan ditulis dengan urutan yang teratur	
		Struktur karangan lengkap dan logis	
		Karangan ditulis dengan urutan yang tidak teratur	3
Kelengkapan Karangan	Struktur	Struktur karangan lengkap tetapi kurang logis	2
		Karangan ditulis dengan urutan yang teratur	
		Struktur karangan kurang lengkap dan kurang logis	1
		Karangan ditulis dengan urutan yang tidak teratur	
		Bahasa yang digunakan baik dan benar	
		Penggunaan tanda baca tepat	4
		Tidak terdapat kesalahan penulisan kata atau huruf	
		Bahasa yang digunakan baik dan benar	
		Penggunaan tanda baca tepat	3
		Terdapat beberapa kesalahan penulisan kata atau huruf	
Bahasa dan Tata Tulisan		Bahasa yang digunakan kurang baik dan kurang benar	
		Terdapat beberapa kesalahan penggunaan tanda baca	2
		Terdapat beberapa kesalahan penulisan kata atau huruf	
		Bahasa yang digunakan kurang baik dan kurang benar	
		Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca	1
		Terdapat banyak kesalahan penulisan kata atau	

huruf

 Sumber: (Yunus, 2013, hlm. 284)

Pengolahan nilai akhir ini diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor ideal penilaian hasil menulis = 16

c. Pengolahan nilai rata-rata kelas

Mean atau nilai rata-rata yang dikemukakan Ridwan (2016, hlm.88) yaitu dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dan dibagi rata dengan jumlah kasusnya. Pengolahan nilai rata-rata kelas diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum x}{\sum N}$$

(Sumber: Aqib (dalam Anisa, 2016, hlm. 28))

Keterangan:

R = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai siswa

$\sum N$ = jumlah seluruh siswa

d. Pengolahan Presentase Hasil Menulis Karangan Deskripsi

Distribusi presentase menurut Ridwan (2016, hlm. 87) disebut frekuensi relatif yang menunjukkan informasi data dalam presentase. Informasi yang ditunjukkan menunjukkan besarnya bagian aspek yang satu dibandingkan dengan data keseluruhan sehingga dapat menunjukkan imbalan besarnya setiap bagian secara relatif. Rumus perhitungan presentase menurut Santoso (dalam Yulistiadara, 2015, hlm. 30) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang memenuhi kategori}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Anjasmara (dalam Anisa, 2016, hlm. 29))

Tabel 3.3

Persentase Nilai dan Kategori

No.	Nilai	Presentase	Kategori
1.	80 – 100	80% - 100%	Sangat Baik
2.	60 – 80	60% - 79%	Baik
3.	40 – 60	40% - 59%	Cukup
4.	20 – 40	20% - 39%	Kurang
5.	0 – 20	0% - 19%	Sangat Kurang

(Sumber: Ridwan (2016, hlm. 168))